

KAJIAN PENGARUH TRANSAKSI PERBANKAN TERHADAP GAYA HIDUP GENERASI Z

Meitty Wongkar¹

Teddy Tandaju²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Unika De La Salle Manado

Email: mwongkar@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

Digital technology has had a huge impact on various aspects of our lives. In particular, generation Z's lifestyle is very dependent on digital devices, the availability of internet services and innovative digital products for entertainment, interpersonal relationships, social networking, economic transactions, especially in banking transactions, where generation Z generally already has and uses the facilities offered in the banking world. The method used is a descriptive research method, the research results and discussion of the influence of banking transactions on the lifestyle of Generation Z are seen from the factors that influence lifestyle as follows: Attitude factors indicate family habits that want to make transactions quickly and easily by simply making payments. Using an ATM card and making purchases that are easy to reach using existing applications also influences Generation Z to do the same. The experience and observation factors show the experience of losing time and material in the form of money in carrying out activities, even a feeling of discomfort from carrying money in everyday life. Generation Z's activities make other people's experiences in using bank facilities in carrying out banking transactions. Judging from the personality factor, it shows that the way individuals behave in Generation Z also determines their lifestyle in carrying out banking transactions. The characteristics of someone in Generation Z are different from each other. Meanwhile, the Self-Concept factor is related to the influence of banking transactions on their lifestyle. Generation Z's self-concept is dominated by thinking with a positive self-concept and trusting banks that offer banking services in their banking transactions.

Keywords: Banking Transactions, Lifestyle, Generation Z

ABSTRAK

Teknologi digital sangat berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan kita. Khususnya gaya hidup generasi Z sangat bergantung pada perangkat digital, ketersediaan layanan internet dan produk digital inovatif untuk hiburan, hubungan interpersonal, jejaring sosial, transaksi ekonomi terutama dalam transaksi perbankan dimana para generasi Z umumnya sudah memiliki dan menggunakan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan dalam dunia perbankan. Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian deskriptif, adapun hasil penelitian dan pembahasan pengaruh transaksi perbankan terhadap gaya hidup generasi Z dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup sebagai berikut: faktor Sikap menunjukkan Kebiasaan keluarga yang serba ingin cepat dan mudah dalam melakukan transaksi hanya dengan melakukan pembayaran memakai kartu ATM dan melakukan pembelanjaan yang mudah dijangkau dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada ikut mempengaruhi generasi Z untuk melakukan hal yang sama. Untuk faktor Pengalaman dan Pengamatan menunjukkan Pengalaman kehilangan waktu dan materi berupa uang dalam melakukan aktivitas, bahkan rasa ketidaknyamanan karena membawa uang dalam keseharian aktivitas membuat generasi Z menjadikan pengalaman orang lain untuk menggunakan fasilitas bank dalam melakukan transaksi perbankan. Dilihat dari faktor Kepribadian menunjukkan Cara Individu berperilaku dalam generasi Z ikut menentukan gaya hidup mereka dalam melakukan transaksi perbankan, karakteristik seseorang dalam generasi Z berbeda satu sama lainnya. Sedangkan faktor Konsep Diri dalam hubungan dengan pengaruh transaksi perbankan terhadap gaya hidup mereka konsep diri generasi Z didominasi dengan berpikir dengan konsep diri yang positif dan percaya bank yang menawarkan jasa pelayanan bank pada transaksi perbankan mereka.

Kata kunci: Transaksi Perbankan, Gaya Hidup, Generasi Z

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, definisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Yang menjadi target saluran dana dari bank yaitu ke masyarakat yang menjadi nasabah. Jika dilihat dalam UU Perbankan sendiri, Penggunaan kata transaksi maupun istilah transaksi perbankan tidak disampaikan secara detail. Pengertian transaksi perbankan yang dipakai penulis adalah berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu pelunasan pembebasan atau pembayaran yang dilakukan di suatu bank. Dalam UU Perbankan khususnya Pasal 6, dapat diketahui bahwa usaha-usaha yang dapat dijalankan oleh Bank Umum sangat banyak sekali. Tidak hanya masalah pembayaran dan kredit saja, tetapi juga beberapa jasa-jasa di bidang lainnya, seperti penitipan, surat-surat berharga, pembiayaan dan kegiatan lainnya. Berbagai macam kegiatan dijalankan oleh suatu Bank Umum, maka pengertian transaksi perbankan tidak hanya berkaitan dengan pelunasan atau pembayaran saja. Akan tetapi merupakan cara penyelesaian transaksi tersebut diatas. Perjanjian ini berhubungan dengan semua usaha yang dilakukan oleh suatu bank. Ketika seseorang memiliki simpanan di bank maka keinginan berupa kebutuhan yang ingin di penuhi seseorang akan dengan mudah didapatkan dan diselesaikan, Maka pemenuhan kebutuhan pribadi seseorang akan terlihat pada gaya hidupnya. Menurut Minor dan Mowen (2000), gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Dari pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang tentang bagaimana mereka luar waktu mereka, apa yang mereka anggap penting bagi diri mereka dalam kehidupan sehari-hari dan pandangan mereka tentang diri mereka atau tentang dunia sekitar.

Untuk masa sekarang generasi sekarang yang dikenal dengan Generasi Z memiliki karakteristik yang khas dimana internet mulai berkembang dan sejalan dengan perkembangan media digital. Generasi sekarang yang hidup dengan kemudahan yang ada tentunya sangat erat dengan transaksi bank yang serba online, apalagi dengan gaya hidup mereka yang ingin lebih mudah. Haque (2018) Belakangan ini, teknologi digital berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan kita. Khususnya gaya hidup generasi Z sangat bergantung pada perangkat digital, ketersediaan layanan internet dan produk digital inovatif untuk hiburan, hubungan interpersonal, jejaring sosial, transaksi ekonomi, dan pengumpulan informasi dan pengetahuan secara keseluruhan. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada perangkat digital ini tampaknya menghasilkan kecanduan dan memiliki efek yang besar pada psikologi dan gaya hidup mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji Pengaruh Transaksi Perbankan Terhadap Gaya Hidup Generasi Z“. Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti, Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta memperdalam pengetahuan mengenai perbankan. Bagi penelitian selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran serta referensi dalam penelitian selanjutnya, dan kiranya penelitian ini dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perbankan.

LANDASAN TEORI

Transaksi dalam Perbankan, Kata transaksi berasal dari bahasa Inggris yaitu *transaction* yang berarti perjanjian. Dalam *Blacks Law Dictionary*, kata *transaction* diartikan sebagai berikut: "Any

activity involving two or more persons” atau juga diartikan sebagai *”The act or instance of conducting business or other dealings”*, Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan transaksi sebagai pelunasan pemberesan pembayaran seperti dalam bank. Jika dilihat dalam UU Perbankan sendiri, kata transaksi maupun istilah transaksi perbankan tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu, pengertian transaksi perbankan yang digunakan penulis adalah berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu pelunasan pemberesan atau pembayaran yang dilakukan di suatu bank. Di dalam UU Perbankan khususnya Pasal 6, dapat diketahui bahwa usaha-usaha yang dapat dijalankan oleh Bank Umum sangat banyak sekali. Tidak hanya berupa masalah pembayaran dan kredit saja, akan tetapi juga beberapa jasa-jasa di bidang lainnya, seperti penitipan, surat berharga, pembiayaan dan kegiatan lainnya. Dengan banyaknya usaha-usaha yang dapat dijalankan oleh suatu Bank Umum, maka pengertian transaksi perbankan tidak hanya berkaitan dengan pelunasan atau pembayaran saja. Tetapi merupakan pemberesan perjanjian antara nasabah dengan bank yang bersangkutan. Perjanjian ini berkaitan dengan usaha kegiatan yang dikelola oleh suatu bank. Istilah transaksi perbankan muncul karena perkembangan dari jenis usaha kegiatan bank yang makin lama semakin berkembang. Jadi transaksi perbankan hanya masalah yang berkaitan dengan pemakaian istilah saja dari jenis-jenis usaha kegiatan bank menjadi istilah transaksi perbankan yang pada dasarnya punya pengertian yang sama. Bentuk dan jenis usaha kegiatan yang dapat dilakukan oleh suatu bank diatur dalam Pasal 6 UU Perbankan, dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa bank tidak hanya bergerak untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, tetapi juga bisa menyediakan jasa layanan perbankan lainnya, seperti: menerbitkan surat pengakuan hutang, kegiatan penitipan, surat berharga, anjak piutang dan kegiatan lainnya sebagaimana telah diatur dalam UU Perbankan, dikarenakan semakin majunya teknologi, maka jenis kegiatan bank juga semakin berkembang. Tidak hanya terbatas pada yang sudah diatur dalam UU Perbankan khususnya Pasal 6, tetapi juga berkembang dalam bentuk lain, seperti: *internet banking*.

Jenis Transaksi Perbankan. Ismail (2014) Dalam perbankan jasa pelayanan bank merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank. Pelayanan jasa bank dapat dibagi dua jenis, Yaitu Jasa bank dalam negeri merupakan jenis pelayanan jasa yang diberikan oleh bank terkait dengan transaksi antar bank dalam negeri contoh jasa bank dalam negeri misalnya jasa pengiriman uang (transfer), pemidambukuan, kliring, save deposito penagihan warkat kliring, surat surat berharga dan lain-lain. Jasa bank luar negeri merupakan jenis pelayanan bank yang diberikan oleh bank terkait transaksi dengan bank koresponden (bank asing yang berlokasi di luar negeri yang mempunyai hubungan kerja sama dengan bank yang terdapat di Indonesia Misalnya *Letter of Credit, Travellers check, Swift, Negosiasi wesel export*, dan jasa lain-lain.

Gaya hidup. Kotler dan Keller (2018) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

Jenis – Jenis Gaya Hidup. Menurut Minor dan Moven (2000) ada 8 macam gaya hidup diantaranya yakni:

- *Funcionalists*, Jenis gaya hidup ini akan menghabiskan uang untuk hal-hal yang sangat penting. Pendidikan rata-rata, pendapatan rata-rata, kebanyakan pekerja keras , berusia

kurang dari 50 tahun maupun telah menikah serta memiliki anak.

- *Nurturers*, Jenis gaya hidup ini telah banyak dilakukan oleh kaum muda atau berpendapatan rendah. Mereka akan berfokus pada membesarkan anak, setelah itu, baru membangun rumah tangga & nilai-nilai keluarga, kemudian pendidikan di atas rata-rata.
- *Aspirers*, Jenis gaya hidup ini akan berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata-rata untuk barang bagus, yakni, khususnya tempat tinggal, memiliki karakteristik klasik, pendidikan tinggi, pekerja kantor dan menikah tanpa anak.
- *Experientials*, Jenis gaya hidup ini akan membelanjakan jumlah di atas rata-rata terhadap barang-barang yang diinginkan hiburan, hobi, maupun kesenangan. Pendidikan rata-rata, akan tetapi pendapatannya di atas rata-rata karena mereka ialah pekerja kantor.
- *Succeeders*, Orang dengan gaya hidup ini dapat memiliki rumah tangga yang mapan. Berusia setengah baya dan berpendidikan tinggi, yang pendapatannya tertinggi dari kedelapan kelompok, yang akan menghabiskan banyak waktu pada pendidikan maupun kemajuan diri dan menghabiskan uang di atas rata-rata untuk hal yang berhubungan dengan pekerjaannya.
- *Moral majority*, Jenis gaya hidup ini akan memiliki banyak pengeluaran yang besar untuk organisasi pendidikan, masalah politik atau gereja, yang berada pada tahap empty-nest, pendapatan tertinggi ke 2 serta pencari nafkah per 1.
- *The Golden Years*, Orang dengan gaya hidup ini akan kebanyakan ialah para pensiunan, akan tetapi memiliki pendapatan tertinggi ke 3, yang akan melakukan pembelian tempat tinggal ke 2, kemudian melakukan pengeluaran yang besar pada produk padat modal maupun hiburan.
- *Sustainers*, Gaya hidup ini banyak yang akan dilakukan oleh orang dewasa atau tertua, sudah pensiun, tingkat pendapatan yang terbesar akan dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari maupun alkohol, pendidikan rendah dan memiliki pendapatan terendah ke 2.

Indikator Gaya Hidup. Menurut Sunarto dan Kamanto (2002), terdapat 3 indikator gaya hidup seseorang yakni sebagai berikut:

- *Kegiatan*, Merupakan apa yang akan dikerjakan konsumen, produk apa yang akan dibeli maupun digunakan, kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang sekali dapat diukur secara langsung.
- *Minat*, Merupakan objek peristiwa, atau juga topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus ataupun terus-menerus kepadanya. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran atau prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu atau juga mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam yang akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
- *Opini (Opinion)*, Merupakan pandangan maupun perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal atau ekonomi dan sosial. Opini dapat digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan atau evaluasi, seperti adanya kepercayaan mengenai maksud orang lain,

antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa yang akan datang atau penimbangan konsekuensi yang akan memberi ganjaran maupun menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Analisis psikografik biasanya kita digunakan untuk melihat segmen pasar atau segmen konsumen dalam hal kehidupan mereka, pekerjaan maupun aktivitas lainnya. Psikografik sering kita diartikan dengan sebagai pengukuran AIO maupun pernyataan untuk kita menggambarkan aktivitas, minat, maupun opini konsumen.

Yanuar dan Makarti (2016), definisi generasi yang berkembang, salah satunya adalah definisi Kupperschmidt (2000) yang mengatakan bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan tahun lahir, umur, lokasi, dan tempat yang sama. peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik yang signifikan antara generasi Z dengan generasi lainnya, salah satu faktor utama yang membedakan adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi generasi Z informasi dan teknologi merupakan hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka dilahirkan dimana akses informasi khususnya internet telah menjadi budaya global, sehingga mempengaruhi nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jalan melalui penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan (data primer) dari sampel dengan menggunakan kuesioner untuk instrumen yang menjelaskan dan menguji variabel (penjelasan) serta observasi. Wawancara dengan sasaran para anak muda yang berusia 18 sampai dengan 21 tahun dengan kuesioner yang terkumpul berjumlah 47 orang responden dan wawancara terhadap 12 orang. Penelitian ini menggunakan literatur penelitian yang bersumber dari literatur buku dan jurnal ilmiah (Sekunder Data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan sekarang dengan teknologi yang semakin mutakhir dimana teknologi digital sangat berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan kita. Khususnya gaya hidup generasi Z sangat bergantung pada perangkat digital, ketersediaan layanan internet dan produk digital inovatif untuk hiburan, hubungan interpersonal, jejaring sosial, transaksi ekonomi terutama dalam transaksi perbankan dimana para generasi Z umumnya sudah memiliki dan menggunakan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan dalam dunia perbankan. Untuk melihat pengaruh transaksi perbankan terhadap gaya hidup generasi Z dengan menghubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mereka. Menurut Amstrong dan Kottler (2020) faktor-faktor yang akan mempengaruhi gaya hidup seseorang terutama pada generasi Z yakni:

Sikap, suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang akan dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang akan diorganisasi melalui pengalaman ataupun mempengaruhi secara langsung pada perilaku seseorang. Keadaan jiwa tersebut sangat mudah dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan maupun lingkungan sosialnya.

Hasil penelitian menunjukkan sikap generasi Z dalam faktor ini yaitu, keadaan gaya hidup berupa kebiasaan, tradisi keluarga mempengaruhi sikap generasi Z, kebiasaan keluarga yang serba

ingin cepat dan mudah dalam melakukan transaksi hanya dengan melakukan pembayaran memakai kartu ATM dan melakukan pembelian yang mudah dijangkau dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada ikut mempengaruhi generasi Z untuk melakukan hal yang sama.

Pengalaman atau Pengamatan, Hal ini dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam segala tingkah laku, pengalaman yang dapat kita peroleh dari semua tindakannya dimasa lalu atau dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Akan tetapi, Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek. Pengalaman dan Pandangan ikut mempengaruhi gaya hidup generasi Z dalam menggunakan transaksi perbankan. Pengalaman keluarga, saudara dan teman mereka dalam melakukan transaksi perbankan dijadikan indikator untuk generasi Z dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan bank. Pengalaman kehilangan waktu dan materi berupa uang dalam melakukan aktivitas, bahkan rasa ketidaknyamanan karena membawa uang dalam keseharian aktivitas membuat generasi Z menjadikan pengalaman orang lain untuk menggunakan fasilitas bank dalam melakukan transaksi perbankan. Penggunaan *Mobile on Line* yang lebih mudah di gunakan dengan penggunaan gadget sering direkomendasikan oleh orang lain ketika para generasi Z sedang kumpul dengan teman temannya yang sudah sering menggunakan fasilitas ini.

Kepribadian, merupakan konfigurasi karakteristik individu & cara yang berperilaku yang akan menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu. Cara Individu berperilaku dalam generasi Z ikut menentukan gaya hidup mereka dalam melakukan transaksi perbankan, karakteristik seseorang dalam generasi Z yang berbeda beda misalnya ada yang ingin simpel tanpa perlu membuang waktu untuk melakukan pembayaran, hanya dengan menggunakan *mobile banking* urusan selesai. Tapi ada juga yang berkarakteristik mempertimbangkan semua untung rugi dalam melakukan transaksi perbankan, dengan melihat seberapa beda jumlah biaya administrasi dan waktu pembayaran secara manual dengan melakukan transaksi pembayaran di lokasi bank.

Konsep Diri, Faktor lain yang akan menentukan kepribadian individu merupakan konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang sangat dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan diantaranya konsep diri konsumen dengan merek. Dalam generasi Z pengaruh transaksi perbankan dan gaya hidup mereka mengikuti konsep diri tiap pribadi. Dalam hubungan dengan pengaruh transaksi perbankan terhadap gaya hidup mereka konsep diri generasi Z didominasi dengan berpikir dengan konsep diri yang positif dan percaya bank yang menawarkan jasa pelayanan bank pada transaksi perbankan. Para generasi Z dalam hasil penelitian menjelaskan bahwa transaksi perbankan sangat membantu mereka bukan untuk merugikan mereka, ketika semua tugas dari kampus dan sekolah membutuhkan referensi buku betapa mudahnya membeli buku secara *online* hanya dengan membayar lewat fasilitas *mobile banking* tanpa harus mengantri di bank. Para generasi Z percaya dunia perbankan akan mengikuti aturan yang diberlakukan oleh pemerintah.

PENUTUP

Kesimpulan, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan kajian Pengaruh Transaksi Perbankan Terhadap Gaya Hidup Generasi Z sebagai berikut:

- Sikap, Kebiasaan keluarga yang serba ingin cepat dan mudah dalam melakukan transaksi hanya dengan melakukan pembayaran memakai kartu ATM dan melakukan pembelian

yang mudah dijangkau dengan menggunakan aplikasi yang ada ikut mempengaruhi generasi Z untuk melakukan hal yang sama.

- Pengalaman dan Pengamatan, Pengalaman kehilangan waktu dan materi berupa uang dalam melakukan aktivitas, bahkan rasa ketidaknyamanan karena membawa uang dalam keseharian aktivitas membuat generasi Z menjadikan pengalaman orang lain untuk menggunakan fasilitas bank dalam melakukan transaksi perbankan.
- Kepribadian, Cara Individu berperilaku dalam generasi Z ikut menentukan gaya hidup mereka dalam melakukan transaksi perbankan, karakteristik seseorang dalam generasi Z berbeda satu sama lainnya.
- Konsep Diri, Dalam hubungan dengan pengaruh transaksi perbankan terhadap gaya hidup mereka konsep diri generasi Z didominasi dengan berpikir dengan konsep diri yang positif dan percaya bank yang menawarkan jasa pelayanan bank pada transaksi perbankan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Shams Mohammad Mahmudul Hoque. 2018. *Digital Device Addiction Effect on Lifestyle of Generation Z in Bangladesh* :Asian People Journal (APJ)

Amstrong Gary dan Philip Kotler.2002.*Dasar Dasr Pemasaran Jilid I. Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molo*. Jakarta: Pren Indo

Ismail.2014.*Perbankan Syariah edisi 1 cetakan ketiga*.Jakarta : Prenamedia group

Mowen, John C dan Minor, Micheal. (2012). *Perilaku Konsumen dialih bahasakan oleh Dwi Kartika Yahya*. Jakarta : Erlangga.

Philip Kottler, Kelvin Keller . 2018. *Manajemen Pemasaran* . Jakarta : Indeks

Sunarto , kamanto .2002. *Pengantar sosiologi edisi II*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.

<https://www.silabus.web.id/karakter-generasi-z/>

<https://123dok.com/>

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998